

Berita	: Jawa Barat Siapkan Subsidi Penerbangan Haji
Entitas / Cakupan	: Kota Bandung
Sumber / Hal	: Koran Tempo/ Hal. 21
Edisi	: Jumat, 27 April 2018

Jawa Barat Siapkan Subsidi Penerbangan Haji

Penerbangan langsung jemaah haji dari Bandara Kertajati belum siap.

Fery Firmansyah

fery_f@tempo.co.id

BANDUNG – Pemerintah Jawa Barat menyiapkan subsidi untuk penerbangan jemaah haji yang berangkat dari Bandara Kertajati, Majalengka. Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat, Dedi Taufik, mengatakan subsidi ini ditujukan untuk menalangi ongkos penerbangan transit dari Kertajati ke Bandara Soekarno-Hatta. “Tadinya kami inginkan penerbangan langsung, tapi ternyata harus transit terlebih dulu,” kata dia kepada *Tempo*, kemarin.

Menurut Dedi, penerbangan transit diperlukan

lantaran perpanjangan landasan pacu Bandara Kertajati oleh PT Angkasa Pura II (Persero) diperkirakan tidak akan selesai sesuai dengan jadwal pemberangkatan haji Jawa Barat, pada 17 Juli mendatang. Padahal, untuk bisa melayani penerbangan langsung dengan pesawat berbadan lebar, panjang landasan pacu minimal 3.000 meter.

Walhasil, kata Dedi, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menawarkan pemberangkatan calon haji dari Kertajati menggunakan pesawat Boeing 737 ke Bandara Soekarno-Hatta. “Transit di sana, naik pesawat yang lebih besar. Pasti membutuhkan

biaya lagi,” ujar dia, yang menaksir kebutuhan dana Rp 4 miliar.

Dedi mengatakan kepastian penggunaan Bandara Kertajati sebagai embarkasi jemaah haji masih menunggu keputusan Kementerian Agama. Rencananya, ada 2.700 anggota jemaah yang berasal dari Sumedang dan Majalengka.

Direktur Utama PT Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), Virda Dimas Ekaputra, mengatakan hingga saat ini perpanjangan landasan pacu dari 2.500 meter menjadi 3.000 meter belum berjalan. Proyek ini sedianya dilaksanakan oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

Sebelumnya, anggota Ombudsman Republik Indonesia, Alvin Lie, menyarankan pemerintah mempertimbangkan kem-

bali rencana penggunaan Bandara Kertajati untuk pemberangkatan jemaah haji tahun ini. “Menanggung risiko besar,” kata dia, pekan lalu. Menurut Alvin, panjang landasan pacu di Bandara Kertajati belum memenuhi syarat keselamatan penerbangan pesawat berbadan lebar seperti Airbus A330 dan Boeing 777.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, Agus Santoso, mengatakan Bandara Kertajati bisa melayani penerbangan haji, meski perpanjangan landasan pacu baru akan selesai pada akhir tahun. “Tapi sudah bisa digunakan untuk pesawat Airbus A330,” kata dia. “Karena itu, tahun ini baru bisa menggunakan Airbus A330.”

● AHMAD FIKRI (BANDUNG) | HENDARTYO HANGGI